

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh *Risk Management (ERM)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan Profitabilitas (*ROA*) dan *NIM*) terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa secara parsial Manajemen Risiko dengan pengukuran *Enterprise Risk Management (ERM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022. Perusahaan yang menerapkan manajemen risiko yang baik cenderung memiliki nilai pemegang saham yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang tidak fokus pada manajemen risiko. Hal ini juga di faktorkan adanya kewajiban dalam penerapan manajemen risiko pada perbankan yang diharuskan oleh seluruh bank umum yang terdaftar di OJK sesuai peraturan No.18/POJK.03/2016.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa secara parsial *Credit Risk* dengan pengukuran *Non Performing Loan (NPL)* tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022. Hasil ini dilatar belakangi karena kegiatan utama yang dilakukan oleh perbankan adalah memberikan kredit. Dalam kegiatannya untuk menyalurkan kredit kepada nasabah terkadang akan menimbulkan berbagai kendala dan kerentanan adanya kredit yang bermasalah yang dampaknya akan merugikan bank. Namun, kredit yang bermasalah itu masih dapat ditangani oleh perusahaan atau bank dengan melakukan berbagai cara penanggulangan seperti tindakan penjualan kredit macet atau restrukturisasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa secara parsial Profitabilitas dengan pengukuran *Return on Asset (ROA)* tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022. Hal ini disebabkan karena pada periode yang menjadi objek penelitian terjadi peningkatan dan penurunan laba perusahaan dari tahun ke tahun yang tidak stabil dan adapun variabel yang lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti manajemen risiko dan faktor eksternal seperti krisis ekonomi. Sedangkan bahwa secara parsial Profitabilitas dengan pengukuran *Net Interest Margin (NIM)* tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022. Hal ini disebabkan bahwa pendapatan bunga oleh perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap banyak sedikitnya minat saham perusahaan pembiayaan, nilai *Net Interest Margin (NIM)* tidak memiliki pengaruh yang cukup besar dalam memengaruhi nilai perusahaan. Investor pun tidak hanya mempertimbangkan kinerja perusahaan yang menghasilkan pendapatan yang bersumber hanya dari bunga. Pendapatan perusahaan berasal dari berbagai sumber pendapatan lainnya yang juga memiliki kontribusi besar, sehingga *Net Interest Margin (NIM)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan tambahan literatur mengenai pengaruh *Risk Management*, *Credit Risk*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Risk Management*, *Credit Risk*, dan Profitabilitas dapat berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan tergantung bagaimana perubahan dan kondisi perusahaan tersebut.

5.2.2 Implikasi Praktis

5.2.2.1 Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi lebih lanjut bagi perusahaan khususnya pada sub sektor perbankan serta bagi investor. Bagi perusahaan adalah perlunya pengelolaan yang cermat terhadap *Risk Management*, *Credit Risk*, dan Profitabilitas. Dengan hal tersebut dapat digunakan sebagai sinyal bagi para pemangku kepentingan seperti investor terkait kondisi perusahaan. Bagi investor adalah pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor ini dapat membantu dalam evaluasi investasi mereka. *Risk management* yang baik dapat menjadikan sinyal positif bagi para investor serta perusahaan, *credit risk* yang rendah dapat menjadikan sinyal positif terkait kestabilan keuangan perusahaan dan investor, dan profitabilitas yang baik dapat menjadikan sinyal penting terkait kesehatan keuangan perusahaan. Dengan penelitian ini, mengungkapkan para pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi tentang kondisi perusahaan.

5.2.2.2 Bagi investor

Investor dihibau untuk mempertimbangkan faktor nilai perusahaan yang baik ketika memilih perusahaan mana yang akan berinvestasi, terutama jika ingin berinvestasi dalam jangka panjang. Faktor-faktor seperti keragaman *Risk Management*, *Credit Risk*, dan Profitabilitas juga dapat dipertimbangkan.

5.2.2.3 Bagi Regulator

Regulator dan pembuat kebijakan dapat mempertimbangkan hasil studi ini sebagai salah satu faktor yang mendorong nilai perusahaan yang baik. Regulator memainkan peran penting dalam memastikan bahwa perusahaan menerapkan nilai perusahaan yang baik. Hal ini dapat dicapai dengan mengadopsi dan menegakkan standar transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam keputusan perusahaan. Misalnya, mengingat temuan penelitian ini dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan jumlah direktur independen di dewan mereka, mencegah dualisme

CEO di perusahaan, dan menegakkan aturan tentang keberagaman gender di dewan perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa Batasan dalam penelitian ini yang memerlukan perhatian lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya.

- 1) Penelitian ini hanya melibatkan sampel dari sub sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Oleh karena itu, generalisasi hasil penelitian terhadap sektor lain atau negara lain perlu dilakukan dengan hati-hati. Sehingga hasil yang di dapat pada penelitian ini tidak dapat disamaratakan dengan sektor lain maupun negara lain.
- 2) Penggunaan sampel dalam jangka waktu lima tahun mungkin membatasi analisis lebih lanjut terkait dinamika perubahan dalam industry sub sektor perbankan.
- 3) Penelitian ini hanya melakukan pengujian pengaruh *risk management* yang diproksikan dengan *ERM*, *credit risk* yang diproksikan dengan *NPL*, dan profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA* dan *NIM*. Sedangkan, masih banyak proksi yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yang lebih lengkap guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berikut ini beberapa saran bertujuan untuk meningkatkan kualitas penelitiandan keakuratan hasil diperoleh yang dapat peneliti berikan untuk peneliti selanjutnya.

- 1) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan sektor lainnya atau menambahkan sektor lain dengan menggunakan metode penelitian atau teori yang berbeda, serta dapat juga menggunakan

sampel dari negara lain untuk mendapatkan hasil yang lebih bervariasi dan komprehensif.

- 2) Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya seperti variabel kontrol, variabel moderator, variabel *intervening*, dan variabel lainnya dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih bervariasi dan komprehensif.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode atau Teknik lain yang dapat meningkatkan validitas dan reabilitas proksi.